

ABSTRACT

Ahmad Al-Ghifari. 1145030008. Comparative Study between English and Arabic Conditional Clause (Analysis in Quranic Translation by Yusuf Ali). An Undergraduate Thesis. English Department. Faculty of Adab and Humanities. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Advisors: 1. Prof. Dr. Agus Salim Mansyur, M.Pd.; 2. Dr. Dadan Rusmana, M.Ag.

Keywords: Conditional clause, protasis, apodosis, similarities, differences

Al-Qur`an is the Islamic central religious text, which Muslims believe to be a revelation from God. To make easier in understanding Al-Qur`an, it has been translated into some languages, for instances: Al-Quran translated into Indonesia, Sundanese, English language, etc. Based on the above statement, the writer is interested to analyze one of the Quranic translations written by Yusuf Ali and the writer focuses on the similarities and the differences on their grammatical rules, especially in the similarities and differences on their conditionals between Arabic clause and their English translation.

The main purposes of this research are to analyze the forms of the conditional clause in English and Arabic which is found in the context of Quranic Translation by Yusuf Ali, to analyze the similarities and the differences between English and Arabic Conditionals. The using of Al-Qur`an as the object of the research is to change the less of attention and understanding the readers towards the word uses in the Al-Qur`an, especially in the conditional clause. The source of data is taken from Quranic Translation by Yusuf Ali, it was analyzed by using several theories according to the data.

Conditional clause that found in Quranic translation have three kinds in each part. In English, it is divided into three kinds, they are: 1) Future conditional, 2) Present conditional, 3) Past conditional. While Arabic has three kinds, it can be seen as follows: 1) إِنْ Syarthiyah, 2) لَوْ Syarthiyah, 3) إِذَا Syarthiyah. Both similarities and differences can be divided into two categories, the similarity in structure, similarities. The positional relation and meaning as differences.

ABSTRAK

Ahmad Al-Ghifari. 1145030008. Comparative Study between English and Arabic Conditional Clause (Analysis in Quranic Translation by Yusuf Ali). An Undergraduate Thesis. English Department. Faculty of Adab and Humanities. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Advisors: 1. Prof. Dr. Agus Salim Mansyur, M.Pd.; 2. Dr. Dadan Rusmana, M.Ag.

Keywords: Conditional clause, protasis, apodosis, similarities, differences

Al-Qur'an adalah sebuah pusat teks agama Islam yang dipercayai seluruh umat Muslim sebagai wahyu dari Tuhan. Untuk mempermudah dalam memahami Al-Qur'an. Kitab suci tersebut telah diterjemahkan ke dalam beberapa bahasa, misalnya: Al-Qur'an diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, bahasa Sunda, bahasa Inggris, dll. Berdasarkan pernyataan di atas, penulis tertarik untuk menganalisis salah satu terjemahan Al-Qur'an yang ditulis oleh Yusuf Ali dan penulis memfokuskan pada persamaan dan perbedaan pada aturan tata bahasanya, khususnya dalam persamaan dan perbedaan pada kondisional antara klausa Arab dan terjemahan bahasa Inggris.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk klausa bersyarat dalam bahasa Inggris dan Arab yang ditemukan dalam konteks Al-Qur'an yang dikarang oleh Yusuf Ali, untuk menganalisis persamaan dan perbedaan antara Bahasa Inggris dan Bahasa Arab Kondisional. Penggunaan Al-Qur'an sebagai objek penelitian adalah untuk mengubah kurangnya perhatian dan pemahaman pembaca terhadap penggunaan kata dalam Al-Qur'an khususnya dalam klausa kondisional. Sumber data diambil dari Al-Qur'an yang dialihbahasakan oleh Yusuf Ali telah dianalisis dengan menggunakan beberapa teori sesuai data.

Conditional clause yang ditemukan dalam terjemahan Al-Qur'an memiliki tiga jenis di setiap bagian. Dalam bahasa Inggris, dibagi menjadi tiga jenis, yaitu: 1) Masa depan bersyarat, 2) Hadir bersyarat, 3) Masa lalu bersyarat. Sedangkan bahasa Arab memiliki tiga macam, hal ini dapat dilihat sebagai berikut: 1) *إِنْ* Syarthiyah, 2) *لَوْ* Syarthiyah, 3) *إِذَا* Syarthiyah. Baik persamaan dan perbedaan dapat dibagi menjadi dua kategori, kesamaan dalam struktur, persamaan. Hubungan dan makna posisional sebagai perbedaan.